BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Keterlibatan Fatayat NU Jambi dalam pemenangan calon legislatif perempuan NU dapat dilihat melalui pemanfaatan modal sosial yang kuat, di mana jaringan dan hubungan sosial memainkan peran sentral. Modal sosial ini terwujud dalam bentuk keterlibatan aktif Fatayat NU Jambi melalui jaringan keanggotaan yang solid dan hubungan erat dengan komunitas Nahdliyyin. Kepercayaan yang terbangun di antara anggota dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan, yang terbentuk melalui kesepakatan dan kerjasama lanjutan dalam mendukung calon legislatif perempuan.

Kesepakatan ini mencakup komitmen ideologis dan keagamaan yang dimiliki Fatayat NU, di mana ikatan berdasarkan kesamaan nilai-nilai keislaman dan tradisi NU menjadi landasan kuat dalam menentukan arah dukungan politik. Selain itu, kerjasama yang terjalin secara langsung maupun tidak langsung dalam kampanye juga memperkuat keterlibatan politik afiliasi Fatayat NU dalam memenangkan caleg perempuan. Dalam konteks bentuk afiliasi politik, Fatayat NU Jambi mengandalkan ikatan ideologi dan keagamaan sebagai modal dasar untuk mendukung calon yang sejalan dengan nilai-nilai Nahdliyyin. Sehingga dapat membangun kepercayaan melalui jaringan sosial dan komunikasi yang efektif.

Selain itu kekuatan solidaritas kultural dan sosial dapat memobilisasi jaringan sosial dalam Fatayat NU Jambi**.** Afiliasi ini tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga melibatkan dukungan aktif melalui jaringan sosial yang terbentuk dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan. Fatayat NU Jambi memberikan dukungan politis yang signifikan dengan membangun kepercayaan melalui interaksi yang kuat dengan masyarakat, yang didasarkan pada kesamaan ideologi serta nilai-nilai keagamaan yang mereka junjung. Dengan demikian, modal sosial dan afiliasi politik Fatayat NU menjadi fondasi penting dalam keterlibatan organisasi ini dalam memenangkan caleg perempuan NU di Provinsi Jambi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan yang peneliti sampaikan, perlu adanya sebuah saran yang membangun dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat menjadi sebuah rekomendasi dalam pengembangan ilmu pengenathuan yang akan datang yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

4.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini dapat ditingkatkan dengan memperdalam analisis teori modal sosial dan kepercayaan dalam politik. Teori-teori yang lebih luas terkait dengan pengaruh kepercayaan sosial, jaringan politik, dan afiliasi ideologi dalam konteks organisasi keagamaan dapat digunakan. Selain itu, Penelitian ini dapat memperkaya teori modal sosial dalam

politik lokal dengan memperdalam analisis jaringan, hubungan sosial, dan kepercayaan dalam komunitas keagamaan. Teori modal sosial perlu dikembangkan untuk memahami peran afiliasi ideologi keagamaan dalam membangun dukungan politik yang lebih efektif, khususnya pada konteks politik lokal.

4.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, caleg perempuan yang berafiliasi dengan Fatayat NU perlu lebih proaktif dalam memanfaatkan jaringan dan hubungan sosial yang telah ada, serta membangun kepercayaan melalui kesepakatan dan kerjasama yang strategis dengan organisasi. Peningkatan edukasi politik dan pelatihan strategis yang lebih intensif juga diperlukan untuk memperkuat peluang kemenangan, terutama dengan menekankan pentingnya afiliasi organisasi dalam menjaga dukungan pemilih.